



Perancangan Sistem Informasi Presensi Karyawan Pada CV. Alisa Kota Tegal Berbasis Website

Tennia Septiani Fahestin^{1*}, Wahyu Krishantoro²

^{1,2}Manajemen Informatika, Universitas Teknologi Digital, Tegal, Indonesia

Email: ¹tenia20522035@digitechuniversity.ac.id, ²wahyu6krishantoro@gmail.com

Email Korespondensi: tenia20522035@digitechuniversity.ac.id

Abstrak— Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi presensi karyawan berbasis *website* pada CV. Alisa Kota Tegal, guna meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan kehadiran karyawan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi langsung, wawancara dengan manajer, dan studi pustaka untuk mengumpulkan data yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem presensi yang saat ini diterapkan masih bersifat konvensional, yang mengakibatkan berbagai masalah seperti keterlambatan dalam penggajian, kesulitan dalam pengelolaan data kehadiran, serta potensi kecurangan. Dengan merancang sistem informasi presensi yang lebih terstruktur dan berbasis web, diharapkan dapat mempermudah proses pencatatan kehadiran, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan kinerja karyawan. Simpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa implementasi sistem informasi presensi yang baru dapat memberikan solusi signifikan terhadap permasalahan yang ada, serta mendukung pengelolaan sumber daya manusia yang lebih efektif di CV. Alisa.

Kata Kunci: Analisis, CV. Alisa, Karyawan, Presensi, Sistem informasi

Abstract—This research aims to design a website-based employee attendance information system for CV. Alisa Tegal City, to increase efficiency and accuracy in recording employee attendance. The methods used in this research include direct observation, interviews with managers, and literature study to collect relevant data. The research results show that the attendance system currently implemented is still conventional, which results in various problems such as delays in payroll, difficulties in managing attendance data, and the potential for fraud. By designing a more structured and web-based attendance information system, it is hoped that it can simplify the process of recording attendance, reduce errors and improve employee performance. The conclusions of this research confirm that the implementation of a new attendance information system can provide significant solutions to existing problems, as well as support more effective human resource management at CV. Alisa.

Keywords: Analysis, CV. Alisa, Employees, Presence, Information systems

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, pengelolaan presensi karyawan menjadi salah satu aspek penting dalam manajemen sumber daya manusia. Banyak perusahaan masih mengandalkan metode konvensional dalam mencatat kehadiran karyawan, seperti pengiriman foto melalui aplikasi pesan instan. Metode ini tidak hanya rentan terhadap kesalahan, tetapi juga dapat mengakibatkan ketidakakuratan data yang berdampak pada proses penggajian dan evaluasi kinerja[1]. Dengan memanfaatkan kemajuan dalam sistem informasi, setiap organisasi atau bisnis harus mampu meningkatkan produktivitas kinerjanya dan menciptakan kedisiplinan dalam bekerja, salah satunya melalui proses presensi[2]. Presensi didefinisikan sebagai salah satu jenis kesadaran yang menjadi bagian dari kegiatan pelaporan suatu lembaga. Serta kedisiplinan pekerja yang datang tepat waktu[3].

CV. Alisa, sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penjualan alat kesehatan, menerapkan sistem presensi yang masih konvensional. Meskipun sistem ini telah berjalan, terdapat beberapa permasalahan yang muncul, seperti kehilangan data presensi akibat penghapusan file sebelum pencatatan oleh admin. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan perusahaan akan sistem presensi yang lebih efisien dan efektivitas sistem yang sedang berjalan.

Sistem informasi presensi yang ada di CV. Alisa tidak dapat memenuhi kebutuhan untuk pengelolaan data yang akurat dan efisien. Penelitian sebelumnya telah membahas pengembangan sistem presensi berbasis web, namun belum ada solusi yang diterapkan secara langsung pada konteks CV. Alisa yang memiliki karakteristik dan tantangan unik.

Kesenjangan ini memberikan peluang untuk merancang sistem informasi presensi karyawan berbasis *website* yang dapat meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi dalam proses pencatatan kehadiran. Dengan demikian, kontribusi baru dari penelitian ini adalah pengembangan sistem presensi yang tidak hanya memperbaiki kelemahan sistem konvensional, tetapi juga disesuaikan dengan kebutuhan spesifik CV. Alisa, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan produktivitas karyawan.

1.1 Perumusan Masalah

Berikut rumusan masalah yang dapat dibuat peneliti berdasarkan uraian di atas:





1. Bagaimana menganalisis sistem informasi presensi pada CV. Alisa Kota Tegal?
2. Bagaimana merancang sistem informasi presensi karyawan pada CV. Alisa Kota Tegal berbasis website?

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan pada CV. Alisa Kota Tegal terdapat batasan masalah agar menghindari pembahasan yang tidak sesuai. Masalah yang akan dibahas antara lain:

1. Analisis sistem informasi presensi yang sedang berjalan pada CV. Alisa Kota Tegal berupa analisis dari proses presensi yang dilakukan oleh karyawan dan proses merekap presensi karyawan yang dilakukan oleh admin.
2. Rancangan sistem informasi presensi karyawan pada CV. Alisa Kota Tegal dibatasi hanya merancang proses input presensi dan output berupa laporan presensi.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis sistem informasi presensi karyawan yang sedang berjalan pada CV. Alisa Kota Tegal.
2. Merancang sistem informasi presensi pada CV. Alisa untuk meningkatkan keefektifan dan kemudahan karyawan pada saat melakukan presensi.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi merupakan metode penelitian yang dilakukan guna mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dengan cara meninjau atau mengamati secara langsung obyek penelitian[4]. Metode pengumpulan data yang melibatkan pencatatan-pencatatan tentang keadaan atau perilaku objek yang dituju. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung di CV. Alisa. Melalui observasi yang telah dilakukan pada sistem presensi yang masih konvensional dimana karyawan mengirimkan foto pada saat tiba di lokasi melalui grup whatsapp khusus presensi.
2. Metode *Interview* untuk mengumpulkan data yang jelas dan akurat, metode wawancara melibatkan pengajuan pertanyaan kepada lembaga terkait dan menerima tanggapan mereka. Salah satu teknik pengumpulan informasi menggunakan wawancara atau disebut pertanyaan dan jawaban (lisan), untuk memeriksa informasi. Penelitian ini juga dilakukan melalui interview dengan menanyakan kepada manager CV. Alisa mengenai sistem presensi yang sedang berjalan.
3. *Library Research*, Dengan mencari literatur teori atau membaca buku dan jurnal ilmiah tentang suatu permasalahan yang menjadi landasan dalam mengumpulkan dan menganalisis data terkini, pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Dan Jenis penelitian yang diklasifikasikan sebagai studi kepustakaan, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menekankan pada penelitian teks dan aspek analisis. Selanjutnya, literatur yang relevan dikumpulkan dengan mencari literatur terkait dari materi penelitian, seperti buku, jurnal, dan artikel lain[5].

2.2 Metode Analisis

1. Survei terhadap sistem yang sedang berjalan. Melakukan pengamatan sistem presensi di CV. Alisa yang masih menggunakan sistem konvensional yaitu karyawan mengirimkan foto pada saat tiba di lokasi melalui grup whatsapp khusus presensi dan dalam proses pencatatan laporan presensi karyawan menggunakan Microsoft Word.
2. Analisis terhadap temuan survei. Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan beberapa temuan survei antara lain presensi di CV. Alisa yang masih konvensional ketika data hilang terhapus, akibatnya pencatatan presensi untuk data penggajian jadi terhambat, serta hitungan cuti dan lemburan yang masih sering rancu.
3. Identifikasi kebutuhan informasi. Berdasarkan pengamatan yang ada maka dapat disimpulkan bahwa diperlukannya sistem informasi presensi karyawan berbasis website agar lebih memudahkan dalam pencatatan.
4. Identifikasi persyaratan sistem. Adapun persyaratan sistem dalam proses sistem presensi karyawan ini adalah diperlukannya gadget, koneksi internet, dan PC. Serta harus adanya actor yaitu karyawan dan admin.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis kebutuhan informasi dan sistem. Ini dilakukan dengan mengidentifikasi fitur-fitur yang diperlukan dalam sistem presensi baru, berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Analisis ini juga mencakup penentuan spesifikasi teknis yang diperlukan untuk pengembangan sistem.



2.3 Metode Perancangan

Metode *UML (Unified Modeling Language)* adalah salah satu sumber daya paling dapat diandalkan yang tersedia untuk mengembangkan sistem berorientasi objek atau disebut juga Metode Terstruktur merupakan metode perancangan yang diterapkan dalam laporan PKL ini, dengan melalui 4 tahapan sebagai berikut:

1. Pembuatan *Use Case Diagram*
2. Pembuatan *Activity Diagram*
3. Pembuatan *Sequence Diagram*
4. Pembuatan *Class Diagram*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Sistem Informasi

Sistem informasi mengacu pada hubungan yang selalu ada antara interaksi manusia dengan data, informasi, teknologi dan algoritma. Sistem informasi digunakan dalam banyak bidang bisnis, tidak hanya teknologi informasi. Mereka juga sangat penting untuk proses bisnis lainnya. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa sistem informasi dirancang khusus untuk proses kerja[6]. Sistem informasi adalah metode pengumpulan data yang terorganisir dan terstruktur yang berfungsi mentransfer, mengatur dan menyimpan data. Ini juga mencakup metode untuk menyimpan, mengelola, dan mengekspos data dengan cara yang mendukung organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan[7].

Berdasarkan pengetahuan sistem informasi yang diberikan oleh para ahli yang disebutkan, maka peneliti berpendapat bahwa sistem informasi merupakan sekumpulan bagian yang terdiri dari pengguna, jaringan, *database*, baik komponen perangkat keras maupun perangkat lunak yang bekerja sama untuk mendukung keputusan dan memecahkan masalah.

3.2 Analisis Sistem

Analisis sistem adalah langkah yang paling mendasar dalam pengembangan sistem, yang berfungsi sebagai dasar untuk menentukan keberhasilan sistem informasi yang dicapai pada akhirnya. Bersama dengan teknik pemecahan masalah yang memastikan bahwa setiap komponen mempelajari beberapa poin kunci sehingga komponen lainnya dapat bekerja sama dan mencapai tujuan mereka[8].

3.3 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem[9].

3.4 Presensi

Presensi merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk menunjukkan kehadirannya dalam sebuah pekerjaan atau kegiatan tertentu. Sementara itu, presensi karyawan adalah bentuk data yang dapat digunakan untuk menilai kinerja harian karyawan dalam sebuah organisasi. Data yang dihasilkan dari sistem presensi mencakup waktu masuk dan keluar karyawan, serta mencatat karyawan yang tidak hadir, baik karena alpa, izin, sakit, atau cuti[10]. Presensi adalah alat penting untuk kesejahteraan karyawan yang dibutuhkan oleh semua organisasi atau departemen. Tujuan pengumpulan data presensi untuk karyawan dalam sebuah organisasi dapat mencapai beberapa hal, yang utama di antaranya adalah penggunaan informasi sebagai alat untuk evaluasi kinerja dalam organisasi tersebut[11].

3.5 Website

Website adalah sekelompok halaman web menarik yang ditempatkan di bawah subdomain atau domain Internet *World Wide Web (WWW)*[12]. *Website* adalah sekumpulan halaman di domain yang sama yang menampilkan informasi berbeda yang dapat dijangkau dan dijelajahi oleh pengguna internet melalui mesin pencari[13].

3.6 XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak gratis *open source* yang digunakan untuk membuat jaringan local untuk pengembangan web di computer. *XAMPP* merupakan kependekan dari "X" untuk berbagai sistem informasi, "Apache" untuk server web, "PHP" untuk pemrograman, "MySQL" untuk manajemen *database*, dan "Perl" untuk *scripting*[14].

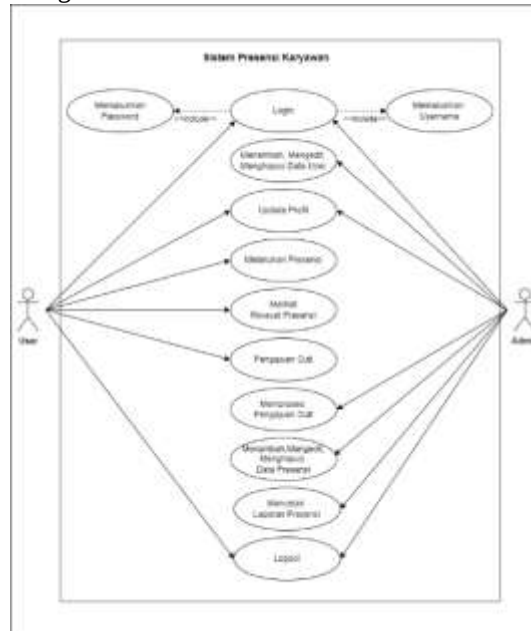
3.7 UML (Unifield Modeling Language)

UML atau *Unifield Modeling Language* adalah seperangkat alat yang biasa digunakan untuk mengabstraksi suatu sistem atau bahasa pemrograman berorientasi objek. Selain itu, *UML* dapat menjadi alat yang berguna untuk mentransfer pengetahuan mengenai program atau sistem yang sedang dikembangkan dari satu pengembang ke pengembang lainnya[15].

Diagram *UML* terdiri dari :

1. Use Case Diagram

Use Case adalah metode untuk mendokumentasikan persyaratan fungsional dari suatu sistem. *Use Case* menggambarkan interaksi antara pengguna sistem dan sistem itu sendiri, dengan memberikan narasi mengenai cara sistem tersebut digunakan.

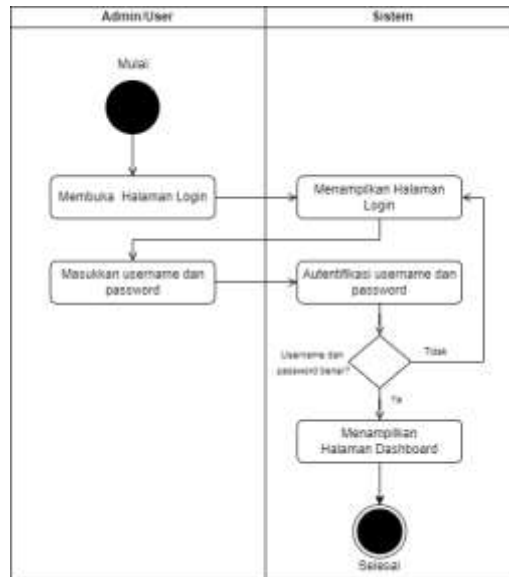


Gambar 1. Use Case Diagram

Dari Use Case pada gambar 1 terdapat 2 aktor yaitu admin dan user. Pertama user melakukan *login* setelah itu dapat mengupdate profil, melakukan presensi, melihat riwayat presensi, pengajuan cuti, lalu untuk keluar dari sistem user dapat mengklik *logout*. Kemudian admin melakukan *login* setelah itu dapat menambah, mengedit dan menghapus data user, update profil, memproses pengajuan cuti, melihat laporan presensi, menambah, mengedit dan menghapus presensi, mencetak laporan presensi, serta untuk keluar dari sistem admin dapat mengklik *logout*.

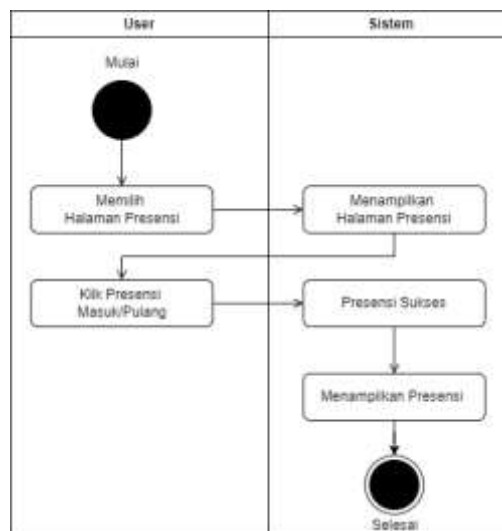
2. Activity Diagram

Penggunaan *activity diagram* pada tahap ini digunakan untuk merealisasikan masing-masing *use case* yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya ke dalam bentuk aliran kontrol aktivitas yang terjadi.



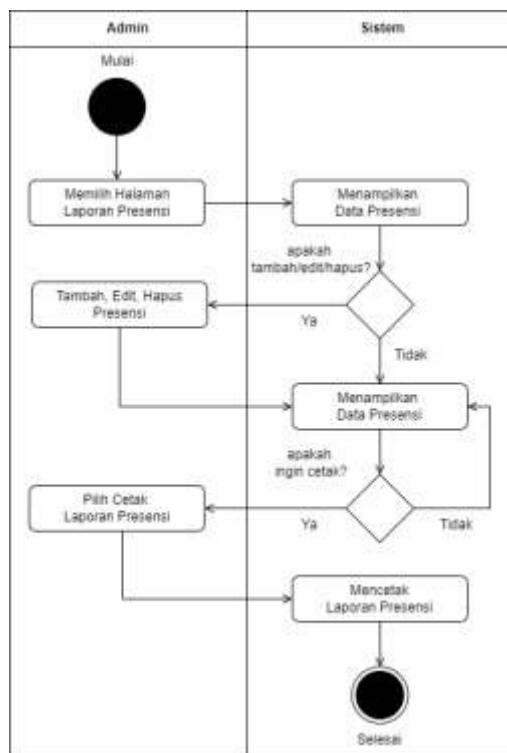
Gambar 2. Activity Diagram Login Admin dan User

Dari Activity Diagram pada gambar 2. menggambarkan proses aktifitas admin dan user melakukan login. Langkah pertama admin dan user membuka halaman login kemudian mengisi dengan username dan password, lalu sistem akan mengautentifikasi username dan password yang sudah dimasukan, jika benar maka akan menampilkan halaman dashboard dan jika salah maka akan kembali ke menu halaman login.



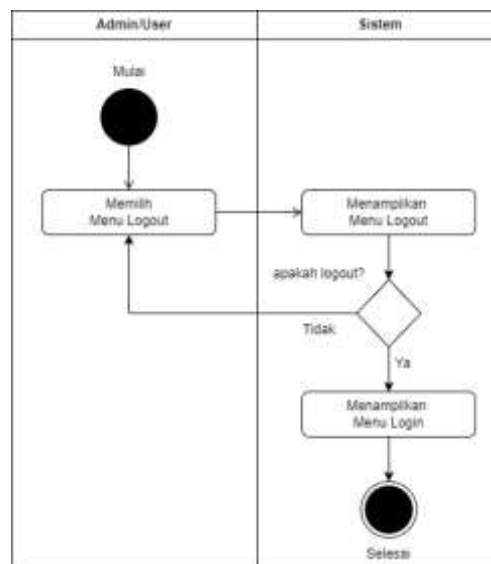
Gambar 3. Activity Diagram Presensi User

Dari Activity Diagram pada gambar 3. menggambarkan proses aktifitas user melakukan presensi. Langkah pertama yang dilakukan user memilih halaman presensi pada halaman dashboard kemudian sistem akan menampilkan halaman presensi dan user dapat melakukan presensi masuk atau pulang. Presensi sukses dan sistem akan menampilkan rincian user melakukan absen.



Gambar 4. Activity Diagram Mencetak Laporan Presensi

Dari Activity Diagram pada gambar 4. menggambarkan proses aktifitas admin mencetak laporan presensi. Langkah pertama admin memilih menu laporan presensi pada menu dashboard, kemudian sistem menampilkan data presensi dan pilihan tambah, edit, hapus, jika tidak ada yang ingin di update maka admin pilih cetak laporan presensi dan sistem memproses cetak laporan.

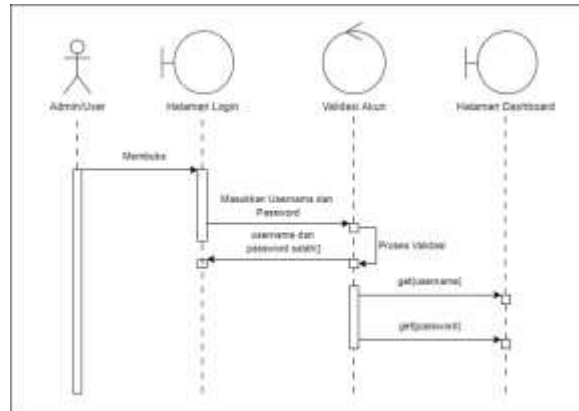


Gambar 5. Activity Diagram Logout Admin dan User

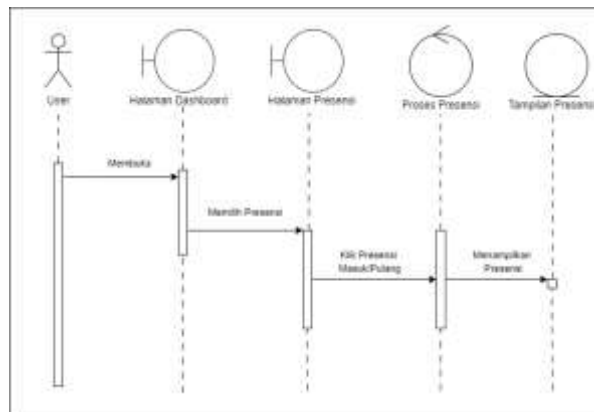
Dari Activity Diagram pada gambar 5. menggambarkan proses aktifitas admin dan user melakukan *logout*. Langkah pertama admin dan user memilih menu *logout* dan sistem akan memastikan apakah yakin *logout*? Jika iya maka sistem akan menampilkan tampilan *login*, dan jika tidak maka sistem akan kembali ke tampilan dashboard.

3. Sequence Diagram

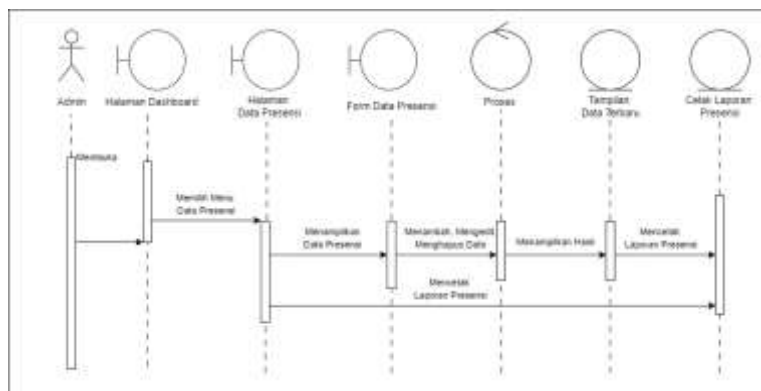
Sequence diagram adalah salah satu dari dua jenis diagram interaksi. Diagram tersebut menggambarkan objek yang berpartisipasi pada sebuah *use case* dan pesan yang lewat diantara mereka sepanjang waktu untuk satu *use case*.



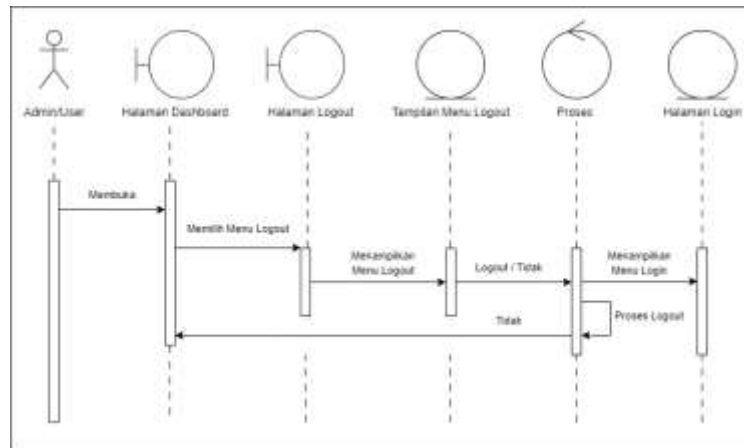
Gambar 6. *Sequence Diagram* Login Admin dan User



Gambar 7. *Sequence Diagram* Presensi User



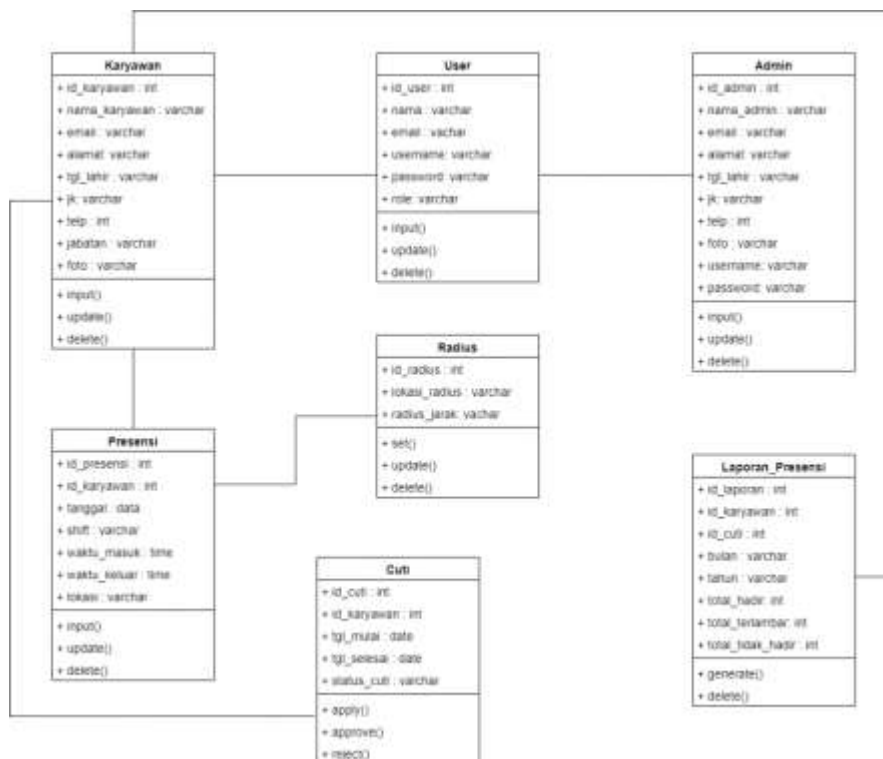
Gambar 8. *Sequence Diagram* Mencetak Laporan Presensi



Gambar 9. Sequence Diagram Logout Admin dan User

4. Class Diagram

Class diagram adalah model statis yang menggambarkan kelas-kelas serta hubungan antar kelas yang tetap stabil dalam sistem seiring berjalannya waktu, serta mencakup perilaku dan keadaan. *Class diagram* menggambarkan tipe-tipe objek pada suatu sistem dan hubungan yang ada diantara objek-objek tersebut. *Class diagram* merupakan abstraksi untuk semua diagram objek yang memungkinkan untuk dibangun.



Gambar 10. Class Diagram

4. KESIMPULAN

Dalam penelitian tentang perancangan sistem informasi presensi karyawan di CV. Alisa, penulis mengklaim bahwa sistem berbasis website yang diusulkan akan meningkatkan kinerja karyawan dan mempermudah proses penggajian, namun klaim tersebut tidak didukung oleh data dan analisis yang memadai. Penulis tidak menyajikan data kuantitatif yang membandingkan efektivitas sistem konvensional dengan sistem baru, serta analisis kualitatif yang dilakukan tampak kurang mendalam dan tidak mencakup umpan balik yang komprehensif dari karyawan. Selain itu, tidak ada uji coba prototipe yang dilakukan untuk mengumpulkan data empiris mengenai efektivitas sistem baru, dan analisis biaya-manfaat yang diperlukan untuk menilai kelayakan investasi dalam sistem tersebut juga tidak disertakan. Tanpa adanya indikator kinerja yang jelas untuk mengukur



keberhasilan sistem setelah implementasi, sulit untuk membenarkan klaim bahwa sistem baru akan memberikan peningkatan yang signifikan dalam kinerja dan efisiensi penggajian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan artikel dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Presensi Karyawan Pada CV. Alisa Kota Tegal Berbasis Website”. Karena pengetahuan dan pengalaman peneliti yang terbatas, banyak pihak memberikan bantuan, saran, dan arahan dalam proses pembuatan artikel ini.

Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Faikar Mujahid Akbar Soekiswo, S.P., selaku Ketua Yayasan Universitas Teknologi Digital.
2. Bapak Dr. Supriyadi, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Teknologi Digital.
3. Ibu Aries Setyani Wahyu Prasetyawati, S.P., M.M., selaku Ketua Universitas Teknologi Digital.
4. Ibu Fitriasih, S.Kom., M.Kom., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan nasehat kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Teknologi Digital yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
6. Seluruh staf Universitas Teknologi Digital.
7. Bapak Wiliyanto, M.M., selaku Manager CV. Alisa yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan memberikan data-data yang dibutuhkan.
8. Kedua Orang Tua yang telah memberikan ridha nya dan dukungannya sampai peneliti bisa menyelesaikan proposal ini dengan lancar.
9. Teman-teman yang telah memberikan bantuan, dan spiritnya kepada peneliti.

Peneliti memahami bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan artikel ini. Dengan demikian, peneliti sangat menantikan kritik dan saran yang memotivasi dan menyempurnakan artikel ini ke depannya.

REFERENCES

- [1] M. D. Ajie, “Konsep Dasar Sistem Informasi,” *Konsep Dasar Sist. Inf.*, pp. 1–9, 2019.
- [2] T. R. Ramadhini, F. Ariany, and A. Jayadi, “Sistem Informasi Presensi Karyawan Berbasis Android (Studi Kasus: Asuransi Panin Dai-Ichi Life),” *J. Teknol. Sist. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 81–88, 2023.
- [3] M. A. R. Sikumbang, R. Habibi, and S. F. Pane, “Sistem Informasi Absensi Pegawai Menggunakan Metode RAD dan Metode LBS Pada Koordinat Absensi,” *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 4, no. 1, p. 59, 2020, doi: 10.30865/mib.v4i1.1445.
- [4] Z. R. Saputri, A. N. Oktavia, L. S. Ramdhani, and A. Suherman, “Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Makanan Berbasis Web Pada Cafe Surabiku,” *J. Teknol. dan Inf.*, vol. 9, no. 1, pp. 66–77, 2019, doi: 10.34010/jati.v9i1.1378.
- [5] A. Munawwir, “Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Shaut al Arab.*, vol. 8, no. 1, p. 86, 2020, doi: 10.24252/saa.v8i1.15030.
- [6] T. Urug and C. V. Gunung, “SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN TAMBANG GALIAN C KOMODITAS,” vol. 15, no. 1, pp. 20–24, 2023.
- [7] A. Baijuri et al., *Analisis Sistem Informasi*. CV. Gita Lentera, 2023. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books?id=_fznEAAAQBAJ
- [8] F. H. Zulfallah and S. Hidayatulloh, “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Magang pada Inspektorat Jendral Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,” *J. Esensi Infokom J. Esensi Sist. Inf. dan Sist. Komput.*, vol. 5, no. 1, pp. 26–34, 2022, doi: 10.55886/infokom.v5i1.294.
- [9] M. Usnaini, V. Yasin, and A. Z. Sianipar, “Perancangan sistem informasi inventarisasi aset berbasis web menggunakan metode waterfall,” *J. Manajemen Inform. Jayakarta*, vol. 1, no. 1, p. 36, 2021, doi: 10.52362/jmijayakarta.v1i1.415.
- [10] P. A. Gatto and R. M. Awangga, *Pengelompokan Kedisiplinan Pegawai Berdasarkan Absensi Menggunakan Algoritma K-Means*. Bandung: Penerbit Buku Pedia, 2023.
- [11] F. K. Putra, “Penerapan Metode Prototyping Dalam Rancangan Sistem Informasi Absensi Berbasis Website,” *J. Inf. Syst. Res.*, vol. 3, no. 4, pp. 431–436, 2022, doi: 10.47065/josh.v3i4.1835.
- [12] D. R. A. F. A. Mufarroha, *Dasar Pemrograman WEB Teori dan Implementasi: HTML, CSS, Javascript, Bootstrap, CodeIgniter*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=-k2eEAAAQBAJ>
- [13] Y. Fitriani, S. Utami, and B. Junadi, “Perancangan Sistem Informasi Human Capital Management Berbasis Website,” *J. Inf. Syst. Applied. Manag. Account. Res.*, vol. 6, no. 4, pp. 792–803, 2022, doi: 10.52362/jisamar.v6i4.919.
- [14] I. Muntasir, G. Pramono, E. Nurninawati, S. Santoso, and H. Henderi, “Perancangan Sistem E-Ticket Pelaporan



- Incident Berbasis Web Pada Pt. Aerofood Indonesia,” *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.*, vol. 7, no. 2, pp. 1070–1075, 2023, doi: 10.36040/jati.v7i2.7216.
- [15] A. Noviantoro, A. B. Silviana, R. R. Fitriani, and H. P. Permatasari, “Rancangan Dan Implementasi Aplikasi Sewa Lapangan Badminton Wilayah Depok Berbasis Web,” *J. Tek. dan Sci.*, vol. 1, no. 2, pp. 88–103, 2022, doi: 10.56127/jts.v1i2.108.